

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang fenomena keagamaan sangat banyak bermunculan. Diantara fenomena tersebut adalah bermunculannya aliran-aliran baru dalam sebuah agama, seperti dalam Agama Kristen muncul sebuah aliran yang dinamakan gereja reformasi baptis yang awal mulanya muncul pada tahun 1606, ada lagi gereja yang dinamakan dalam buku Michael Keene adalah Gereja Metodis yang di dalamnya terbentuk kelompok suci yang bernama *Holy Club*.¹

Sebagian orang menilai bahwa aliran-aliran tersebut bermunculan karena diiringi oleh arus transformasi global yang tumbuh dikalangan masyarakat modern sekarang. Aliran-aliran tersebut mengayomi terhadap modern di masa sekarang.²

Semua aliran yang disebutkan di atas pastinya tidak lepas akan proses-proses rangkaian ritual atau pemujaan. Ritual ataupun yang disebut pemujaan menurut Von Hugel adalah tingkah laku agama yang pertama dan yang paling utama. Karena ritual ataupun pemujaan adalah sebuah reaksi penghayatan terhadap realitas mutlak atau tertinggi.³

¹ Michael Keene, *Christianity* diterjemahkan oleh F.A Soerapto dengan judul *Kristianitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006) H.72

² M.Mukhsin Jamil, *Agama-Agama Baru Di Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) , Cet I, H.159-161

³ Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1996), cet 5, H.147-149

Namun dari berbagai macam ritual baik itu dari agama, aliran ataupun sekte, masih banyak terdapat kasus-kasus tentang penyimpangan ritual ataupun pemujaan tersebut. Salah satu yang ingin diungkap yaitu penyimpangan di dalam sebuah sekte yang mereka namakan *Gereja Setan*.⁴

Pada dasarnya aliran Satanisme dibagi menjadi dua macam, yaitu *Teistik* dan *Atheistik*. Aliran *Teistik* atau biasa disebut juga Satanisme Tradisional, adalah suatu bentuk kepercayaan yang menganggap bahwa Setan sebagai dewa, sedangkan aliran *Atheistik* (*Atheis*) adalah suatu aliran kepercayaan yang tidak mengakui adanya Tuhan ataupun Dewa untuk disembah. Bahkan kaum Satanisme tidak percaya adanya setan sebagai makhluk yang nyata. Meskipun disebut sebagai penyembah setan, tapi mereka tidak mengakui adanya setan. Bagi kaum satanis, setan hanyalah lambang yang menyatakan permusuhan terhadap agama dan prinsip kekerasan hati mereka.⁵

Ideologi Satanisme awal mulanya digerakan oleh Aleister Crowley (1875-1947). Ia adalah orang yang mempelajari tentang dunia mistik, awal mulanya dia ikut dalam organisasi *Order of the Golden Dawn* yang mana organisasi tersebut adalah sebuah organisasi yang mempelajari dan mengembangkan ajaran mistik dan ikut mengembangkan organisasi *Freemason*. Dan Crowley dalam organisasi tersebut banyak mempelajari tentang ritual *Kabbalah*.⁶

⁴Disini ada penekanan bahwa makna gereja bukan seperti gereja yang ada di dalam Agama Kristen. Akan tetapi, makna gereja dalam Gereja Setan ini adalah bermakna jamaah dari penganut Satanis.

⁵<http://id.m.wikipedia.org/wiki/satanisme> , di akses pada tanggal, 6 Juni 2012

⁶Karen Amstrong : *Sejarah Tuhan, Kisah Pencarian Tuhan Yang Dilakukan Oleh Orang-Orang Yahudi, Kristen, dan Islam Selama 4000 Tahun*, (Bandung: PT. Mizan Media Utama, 2009), h.322-324. Yang dimaksud dengan *Kaballah* adalah sistem kepercayaan mistik Yahudi

Ajaran dan pemikiran tentang Satanisme ini dituangkan dalam tulisannya yang diberi judul *Liber Legis* yang intinya mengajarkan kebebasan manusia sebagai inti kehidupan. Dia menekankan bahwa hidup yang sebenarnya harus terbebaskan dari segala ikatan peraturan, sebagaimana ditulisnya: “*Tidak ada hukum, kerjakanlah apa yang kau inginkan. Jadilah kuat, sang laki-laki! Nikmati dan reguklah dengan sepuasnya segala kegairahan nafsu, jangan takut dengan Tuhan karena perbuatanmu itu*”.⁷

Crowley lahir dengan nama Edward Alexander Crowley pada 12 Oktober 1875 – 1 Desember 1947. Dia adalah seorang penulis, penggemar catur, pemanjat gunung, dan revolusioner seksual dari Inggris. Ia dilahirkan di Clarendon Square di Royal Leamington Spa, Warwickshire nomor 36.

Ayahnya, Edward Crowley dan ibunya, Emily Bertha Bishop, adalah keturunan dari keluarga kaya Devon/Somerset. Keluarga Edward Crowley memiliki usaha pembuatan minuman bir. Mereka juga taat setia pada agama Kristen dan anggota sekte *Plymouth Brethren*.⁸

Setelah kematian ayahnya, Crowley melanjutkan pendidikannya ke Trinity College Cambridge. Di sana ia belajar tentang puisi dan ilmu karya tulisnya. Pada tahun 1898 ia menerbitkan buku puisi pertamanya “*Aceldama, A Place to Bury Strangers*” yang mana di dalam kata pengantar, dia menggambarkan bagaimana Allah dan Setan telah berjuang demi jiwanya dan menyatakan: “*Allah*

kuno yang berusaha menyingkap tentang mistik-mistik yang berada dalam kitab *Tanakh*, Baik yang berkaitan dengan pohon kehidupan atau dikenal pohon *sefirot* yang memuat tentang sepuluh nama ketuhanan . dan juga mistik yahudi kuno terdapat sebuah sistem kepercayaan okultisme yang juga dikembangkan oleh kaum *Order OfThe Golden Dawn*.

⁷<http://id.m.wikipedia.org/wiki/satanisme> , di akses pada tanggal, 6 Juni 2012

⁸*Ibid*

menaklukkan dan sekarang saya hanya punya satu keraguan yang tersisa – bahwa Setan itu kembaran Allah”.

Dia juga menyukai buku-buku karya penulis Arthur Edward Waite, yang berjudul “*The Book of Black Magic*”. Buku ini mengisyaratkan persaudaraan rahasia para *Okultis*.

Setelah beberapa kurun waktu lalu munculah pengagas/penerus ajaran Aleister Crowley. Ajaran Crowley dikembangkan lebih modern dan terorganisasi rapi oleh Anton Szandor Lavey yang mendirikan *Church of Satan* (Gereja Setan) pada tanggal 30 April 1966 yang dikenal dengan “Hari Setan” (*Walpurgisnacht*).⁹ Untuk menanamkan keyakinan kepada para pengikutnya, Lavey mengarang beberapa buku di antaranya: *The Satanic Bible* (1969), *The Satanic Ritual* (1969).¹⁰

Dalam kasus penelitian tentang masyarakat suku Dayak di Loksado nama Gereja Setan pernah juga dikenal dan masuk di Kalimantan Selatan, namun Gereja Setan ini tidak terlalu muncul di permukaan masyarakat karena Gereja Setan ini hanya muncul dalam waktu sebentar.

Gereja Setan dikenal sebagai gerakan yang selalu mendambakan akan pesona dunia hiburan, banyak propaganda yang di masukan lewat berbagai media hiburan misalnya aliran musik, film layar lebar, majalah dan yang lainnya, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Lavey bahwa : “Satanis menggunakan musik sebagai senjata propaganda untuk mempengaruhi generasi muda di seluruh

⁹ *Satanic Pagan Calendar*, h.3, (darkbook.org) t.d

¹⁰Hanu Lingga, *Sejarah Setan: Membongkar Sepak Terjang Setan Dan Aliran –Aliran Pemuja Setan*, (Yogyakarta : Navila Idea, 2011), cet. I, h. 75-77

dunia, untuk menentang Yesus, dengan tujuan untuk mendirikan kerajaan *Antichrist* di dunia”.¹¹

Menurut Lavey musik memang mudah untuk dijadikan propaganda. Karena musik, mengandung sebuah hal yang disenangi oleh seluruh kalangan, baik itu dari kalangan remaja, anak-anak, dan dewasa, oleh karena itu pada jaman sekarang fenomena satanisme masuk kepada aliran-aliran musik diseluruh dunia, baik itu beraliran *Jazz, Pop, Punk, Rock, dan Black Metal*.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan berupaya menggambarkan secara lugas, sehingga penulis mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian yang tertuang dalam skripsi berjudul : **“GEREJA SETAN DAN PROPAGANDANYA DALAM DUNIA HIBURAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis akan meneliti permasalahan dengan perumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Gereja Setan dari segi sejarah, ajaran ritual dan organisasinya?
2. Bagaimana propaganda Gereja Setan dalam dunia hiburan sekarang?

¹¹ Karkoons film (dokumenter), *Satanisme Kebudayaan Modern*, bag. ketiga.

¹² Kita lihat dalam fenomena sekarang banyak anak-anak punk yang berada dijalanan memakai simbol-simbol yang berasal dari Gereja Setan.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, khususnya mengenai masalah yang akan dibahas maka perlu penulis tegaskan maksud judul dari penelitian ini.

Gereja adalah sebuah istilah yang ditunjukkan untuk organisasi yang ada dalam Agama Kristen, bisa juga diistilahkan untuk keimanan Agama Kristen.¹³

Setan adalah sesuatu makhluk yang jahat dan suka menggoda manusia¹⁴, namun yang dimaksud di sini adalah : *Satanisme, Satanic, Satanism* secara singkat dapat diartikan sebagai penyembahan Setan dan menjadikannya sebagai Tuhan. Selain menolak Tuhan dari agama-agama, dan nilai keagamaan, gerakan ini memiliki ajaran melaksanakan hal-hal yang oleh agama dianggap berdosa.¹⁵

Dari gabungan dari kedua istilah Gereja Setan adalah sebuah aliran terorganisasi yang menganggap Setan sebagai wujud Tuhan. Sehingga, gerakan ini memiliki dasar ajaran yang ditentang oleh berbagai agama di dunia.

Propaganda adalah sebuah paham atau pendapat yang benar ataupun salah yang mempunyai tujuan untuk meyakinkan orang agar orang tersebut mengikuti keyakinan, sikap, arah tindakan tertentu.¹⁶ Maksudnya adalah sebuah rangkaian pesan-pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi umat manusia. agar umat manusia bisa memasuki aliran Satanisme tersebut, baik secara tidak langsung

¹³Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1990), cet. 3, h.272

¹⁴ *Ibid*, h.831

¹⁵<http://id.m.wikipedia.org/wiki/setanisme>, di akses pada tanggal 6 Juli 2012

¹⁶Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Op. Cit.* h. 732.

maupun secara langsung. Propaganda ini dimasukan kelompok Gereja Setan dalam sebagian dunia hiburan.¹⁷

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Gereja Setan, baik dari sejarah perkembangannya, serta ajaran yang diajarkan dalam gerakan tersebut.
2. Untuk mengetahui segala jenis propaganda Gereja Setan, yang mana propaganda tersebut masuk dalam segala aspek yang terkait dalam dunia hiburan.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi seluruh kalangan akademisi, tidak saja akademisi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora akan tetapi akademisi yang berada di luar Fakultas Ushuluddin yang tertarik dalam menelusuri tentang Gereja Setan.
2. Sebagai bahan pelengkap untuk menunjang perkuliahan bagi Jurusan Perbandingan Agama dalam berbagai mata kuliah yang berhubungan tentang okultisme dan Gereja Setan yang masuk dalam mata kuliah Kristologi, maupun menelusuri Gereja Setan dalam pandangan Gereja Kristiani.

¹⁷<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Propaganda> di akses pada tanggal 6 Maret 2013. Dalam pengertian jelasnya menurut Garth s. Jowett dan Victoria O'Donnell propoganda adalah usaha sengaja yang terstruktur. Untuk membentuk persepsi dan memanipulasi pikiran untuk mendapatkan reaksi dari penyebar propaganda tersebut.

3. Sebagai suatu masukan penelitian bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan objek penelitiannya sekitar Gereja Setan, agar bisa dijadikan bahan dasar penelitian ilmiah tentang Gereja Setan tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mencari data-data yang dihimpun dari literatur buku Gereja Setan, video yang berhubungan dengan Gereja Setan tersebut, musik yang dimasuki propaganda oleh Gereja Setan, serta video game yang ada keterkaitannya dengan hal tersebut. Bentuk penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu menguraikan dari data-data yang telah ditemukan.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai Gereja Setan yang mana meliputi ajaran dari Gereja Setan dan propagandanya dalam dunia hiburan.

Data mengenai propaganda dunia hiburan itu dihimpun dari berbagai dokumen media elektronik dan sebagainya, seperti musik-musik yang beraliran *rock*, *black metal* yang di keluarkan oleh Marilyn Manson, band Black Sabbath, dan band-band lainnya yang turut juga mempropagandakan tentang satanis, baik itu dalam lirik lagu, gambar, dan video. Selain itu, ada juga dari data video dokumenter yang di keluarkan oleh *karkoons film* dan juga dari game *playstation 2* yang mana data

tersebut mempunyai distribusi besar dalam pengolahan fakta-fakta tentang Gereja Setan.

b. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggantinya dari dua sumber, yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu literatur yang berhubungan langsung dengan judul penelitian penulis. Semua buku diambil langsung dari situs *magic library darkbook.org*. Karena, penulis tidak menemukan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian beredar luas di Indonesia. Buku-buku tersebut beredar hanya untuk para pengikutnya atau orang yang ingin mencoba ilmu-ilmu sihir dari Gereja Setan tersebut. Selain dari buku-buku penulis juga mengambil dari beberapa video yang berhubungan dengan propoganda dari Gereja Setan yang diunduh dari *www.youtube.com*, yaitu:

- Karangan Aleister Crowley (*Aceldama, A Place to Bury Strangers*) 1898
- Karangan Anton Szandor Lavey (*"The Satanic Bible" kitab suci Gereja Setan*) 1969
- Karangan Anton Szandor Lavey (*"The Satanic Rituals"*) 1969
- Karangan Anton Szandor Lavey (*The Devil's Notebook*)
- Karangan Aleister Crowley (*Magick*)
- Karangan Aleister Crowley (*Konx Om Pax*)

- Karangan Aleister Crowley (*The Soul of Osiris a History*)
- Karangan Aleister Crowley (*The Equinox*)
- Karangan Michael W. Ford (*The Luciferian Path & The Witches Sabbat*)
- Karangan Order Of The Golden Dawn (*Lesser Banishing Ritual Of The Pentagram*) 2009
- *Satanic Pagan Calendar*
- Film *The Devil Rain*
- Film *Rosemary Baby*
- Lagu Beherit (*Black Arts*)
- Lagu Beherit (*Hail Satanas*)
- Lagu Beherit (*Grave Desecration*)
- Lagu Beherit (*Sadomatic Rites*)
- Lagu Beherit (*The Gate Of Nanna*)
- Lagu Beherit (*We Worship*)
- Video Dokumenter Satanisme Kebudayaan Modern
- Video Game *Silent Hill*
- Video Game *Bible Fight*
- Video Game *Escape From Hell*
- Video Klip Acheron (*I'am Heathen*)
- Video Klip Acheron (*Thou Art Lord*)
- Video Klip Behemoth (*As above so below*)
- Video Klip Behemoth (*Lucifer*)

- Video Klip Behemoth (*Ov Fire and The World*)
- Video Klip Dimmu Borgir (*The Sacrilegious Scorn*)
- Video Klip Marilyn Manson (*Antichrist Superstar*)
- Video Klip Marilyn Manson (*Long Hard Road Out Of Hell*)
- Video Klip Marilyn Manson (*The Nobodies*)

2) Sumber data sekunder, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dan mendukung sumber data primer, yang terdiri:

- Karangan Artawijaya (*Jaringan Yahudi Internasional Di Nusantara*)
- Karangan Dr. Surya Kusuma, S. Th., M.Min (*Okultisme : Antara Budaya VS Iman Kristen*) 2010
- Karangan Hanu Lingga (*Sejarah Setan : Membongkar Sepak Terjang Setan Dan Aliran-Aliran Pemuja Setan*) 2011
- Karangan Karen Armstrong (*Sejarah Tuhan, Kisah Pencarian Tuhan Yang Dilakukan Oleh Orang-Orang Yahudi, Kristen, dan Islam Selama 4000 Tahun*)
- Karangan Muhammad Safwat As-Saqa Amini dan Sa'di Abu Habib (*Al Masuniyah*), yang diterjemahkan dengan judul *Gerakan Freemasonry*, 1982
- Karangan Brian Morris (*Antropologi Agama: Kritis Teori-Teori Agama Kontemporer*), 2003

- Karangan F. W Dilistone (*The Power of Symbol*) diterjemahkan dengan judul (*Daya Kekuatan Simbol*).
- Ferdi Godjali (Menghancurkan Kerajaan Iblis dalam Diri Kita) 2011
- Karangan Betty R. Scharf (*The Sociological Study of Religion*) diterjemahkan dengan judul (*Kajian Sosiologi Agama*), 1995
- Karangan Elizabeth K. Nothingham (*Religion and Society*), diterjemahkan dengan judul (*Agama dan Masyarakat*), 1995
- Lembaga Alkitab Indonesia (Perjanjian Baru (New Testament), 1993

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi literatur dan dokumenter, yaitu menggali data dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku atau dokumenter dari media elektronik yang ada kaitannya dengan masalah yang ditulis oleh peneliti, baik dari sumber data primer maupun sekunder.

4. Analisis data

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari sumber data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk dapat menghasilkan gambaran detail tentang ajaran Gereja Setan dan Propagandanya dalam Dunia Hiburan, baik mengacu pada tinjauan umum tentang Gereja Setan dari segi ajaran, ritual, maupun organisasinya dengan interpretasi penulis menggunakan pendekatan sosiologi agama, untuk

kemudian didapatkan kesimpulan yakni bagaimana sebenarnya perkembangan Gereja Setan dari segi ajaran, ritual, maupun organisasinya serta bagaimana propagandanya dalam dunia hiburan baik itu di media musik, film, game, dan sebagainya.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama, berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Sejarah Gereja Setan , simbol dari Gereja Setan, Ajaran Gereja Setan yang berisi tentang bagaimana ajaran dari kedua kitab Gereja Setan yaitu *The Satanic Bible* dan *The Satanic Rituals* Serta hubungan Gereja Setan dengan Paganisme Kuno, Dan Freemason.

Bab ketiga Berbagai Propaganda Terkait Gereja Setan, yang menjelaskan tentang berbagai propaganda dalam dunia hiburan, baik dari media elektronik, musik, film, game playstation, dan sebagainya yang berhubungan dengan Gereja Setan.

Bab keempat adalah memahami eksistensi Gereja Setan, yang berisi analisis dari data yang telah diungkapkan pada bab-bab sebelumnya.

Bab kelima yang memuat simpulan dan saran-saran berdasarkan penyajian data.